

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan yang tergolong penelitian evaluasi. Penelitian terapan adalah penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu. Penelitian evaluasi adalah penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan atau mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari dua atau lebih alternatif tindakan (Kuncoro, 2009: 7).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Laporan evaluasi yang berdasarkan metode kualitatif akan mencakup sejumlah besar deskripsi murni tentang objek evaluasi dan pengalaman orang dalam objek evaluasi tersebut. Deskripsi ini ditulis dalam bentuk naratif untuk menyajikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah terjadi atau peristiwa yang dilaporkan (Patton, 2009: 99-100). Laporan penelitian deskriptif kualitatif berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. (Moleong, 2013: 11).

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Teknik penentuan subjek menggunakan *judgement sampling*. *Judgement sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud

penelitian (Kuncoro, 2009: 139). Tidak ada peraturan mengenai besarnya sampel dalam penelitian kualitatif. Besarnya sampel tergantung pada apa yang ingin diketahui evaluator, tujuan penelitian, apa yang bermanfaat, apa yang akan mendapat kredibilitas, dan apa yang dapat dilakukan dalam waktu dan sumber yang tersedia (Patton, 2009: 214). Subjek dan kriteria yang diperlukan pada penelitian ini adalah:

1. Pembeli produk Modeus yang melakukan pembelian pada Maret 2013-Oktober 2013 dan mempunyai pemahaman bahwa Modeus adalah produk inovatif.
2. Masyarakat yang tahu tentang Modeus tetapi tidak melakukan pembelian dan mempunyai pemahaman bahwa Modeus adalah produk inovatif.
3. Fasilitator *Entrepreneurial Project 4*, *Entrepreneurial Project 5*, *IBM Practice*, dan *Integrated Real Business Practice* dari Modeus.
4. Pengrajin alas kaki yang memproduksi Modeus.
5. Pakar dalam bidang alas kaki.
6. Pelaku usaha sejenis, yakni bisnis alas kaki dengan produk alas kaki yang tergolong inovatif dan berdiri minimal tiga tahun.

Objek merupakan satuan terkecil atau satuan yang melingkupi dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja inovasi Modeus dan kinerja inovasi produk pelaku usaha sejenis.

3.3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Data sekunder ialah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, diperoleh melalui internet, jurnal, buku dan sumber lainnya, (Kuncoro, 2009:148).

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2013: 186). Penelitian ini menggunakan wawancara personal dengan bentuk wawancara semi-terstruktur (Herdiansyah, 2012: 123). Pertanyaan sudah disiapkan oleh pewawancara namun pembicaraan dapat dikembangkan oleh responden. Topik yang dibahas adalah evaluasi kinerja inovasi Modeus dan kinerja inovasi produk pelaku usaha sejenis.

3.4.2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2012: 143). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data aktivitas pemasaran perusahaan Chameleon Indoshoes dalam memasarkan Modeus, data aktivitas operasional perusahaan Chameleon Indoshoes dalam memproduksi Modeus, *audiotape* dan transkrip.

3.5. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan (Herdiansyah, 2012: 190). Validitas dapat diukur dengan triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjangkau data (Wirawan, 2011: 156). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain (Moleong, 2013: 331).

Reliabilitas mencakup dua hal yakni stabilitas ukuran, kemampuan sebuah ukuran untuk stabil dan tidak rentan terhadap perubahan situasi apapun dan konsistensi (Kuncoro, 2009: 175). Menurut Herdiansyah (2012: 188), teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, antara lain:

1. Melakukan prosedur cek ulang (*re-checking*) secara cermat
2. Melakukan teknik penggalan data yang bervariasi dan komprehensif
3. Menambah jumlah subjek dan informan penelitian

3.6. Metode Analisis Data

Langkah-langkah proses analisis data adalah sebagai berikut.

1. Melakukan triangulasi dan *re-checking* terhadap data yang terkumpul.
2. Melakukan rekap terhadap hasil wawancara dan studi dokumentasi termasuk melakukan penyuntingan terhadap hasil rekap tersebut.
3. Melakukan kategorisasi terhadap data yang diperoleh.
4. Menganalisis data.
5. Membandingkan hasil analisis data dengan indikator evaluasi (Lampiran A.1.).
6. Mengambil kesimpulan mengenai kinerja inovasi Modeus yang ditinjau dari kegagalan pasar, kegagalan produksi dan kegagalan desain.
7. Memutuskan perbaikan yang diperlukan dalam inovasi Modeus.